Aspiration of Health Journal e-ISSN 2985-8267
Vol. 01 No. 03, September 2023: 534-542
DOI : https://doi.org/10.55681/aohj.v1i3.198
Website : https://ejournal.itka.ac.id/index.php/aohj

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG PADA IBU BALITA DENGAN MASALAH GIZI DI DESA TANJUNG BUKA TAHUN 2023

Latifatus Saringah[1*], Tini[2], Supriadi Busmat[3], Rosalin Ariefah Putri[4]
[1,2,3,4]*Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur*
**Corresponding Author: latifatus1989@gmail.com*

Article Info

Article History:
Received: 17 July 2023
Accepted: 19 August 2023
Published: 27 September 2023

Keywords:
gizi seimbang, booklet, ibu balita

Abstract

Masalah gizi kurang pada balita masih menjadi tantangan dalam perbaikan kesehatan masyarakat di Indonesia. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan ibu balita sehingga balita tumbuh kembangnya mengalami hambatan. Penggunaan Booklet dipilih sebagai media pendidikan kesehatan karena memuat banyak tulisan dan gambar dibanding media promosi lainnya. Tujuan penelitian untuk menganalisis efektivitas penggunaan booklet terhadap pengetahuan gizi pada ibu balita di Desa Tanjung Buka 2023. Jenis penelitian quasi experiment dengan desain pretest-postest control group, populasi adalah ibu balita yang berkunjung ke Posyandu. Sampel terdiri dari kelompok intervensi 30 orang dan kontrol 30 orang dengan teknik purposive sampling. Instrumen menggunakan lembar kuisioner, data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji Man Whitney pada taraf signifikan α 0,05. Data sebaran tidak homogen pada pengetahuan gizi seimbang sebelum dan sesudah diberikan booklet dengan nilai p-value 0,000 < 0,05 (Uji Homogenitas). Sedangkan pada data pengetahuan gizi sebelum dan sesudah penyuluhan kelompok juga menunjukkan data tidak homogen dengan nilai p-value 0,000 < 0,05 (Uji Homogenitas). Hasil Uji MC Nemar dan Mann Whitney menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pada pengetahuan kelompok intervensi dan kelompok kontrol p value (0,001) < nilai α = 0.05. Penggunaan booklet lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita daripada penyuluhan kelompok karena dapat merangsang daya ingat dan memberikan informasi kapanpun saat booklet dibaca.

Copyright © 2023, The Author(s)

How to cite: Saringah, L., Tini, T., Busmat, S., & Putri, R. A. (2023). EFEKTIFITAS PENGGUNAAN BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG PADA IBU BALITA DENGAN MASALAH GIZI DI DESA TANJUNG BUKA TAHUN 2023. *Aspiration of Health Journal*, *1*(3), 534–542. https://doi.org/10.55681/aohj.v1i3.198

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2018 mengemukakan bahwa Indonesia termasuk negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di South-East Asian Region dengan balita stunting setelah Timor Leste (50,5%) dan India (38,4%) yaitu sebesar 36,4% (Teja, 2019). Tren jumlah balita usia 0-59 bulan yang mengalami stunting di Indonesia dari tahun 2014 sampai tahun 2018 cenderung tidak mengalami perubahan yang signifikan, dimana pada tahun 2014 persentasenya sebesar 28,9%, sedangkan pada tahun 2018 persentasenya sebesar 29,6% (Kemenkes RI, 2019).

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia mengemukakan masalah gizi yang terjadi di Indonesia saat ini yaitu gizi buruk, gizi kurang dan stunting (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Saat ini Indonesia sedang menghadapi masalah gizi ganda yang dimana masalah gizi yang kurang mengakibatkan anak stunting dan *underweight*, serta gizi berlebih yang dapat menyebabkan obesitas dan diabetes (Djauhari, 2017). Indonesia menderita kekurangan gizi yang cukup tinggi (defisiensi gizi makro dan mikro) yang disertai dengan meningkatnya prevalensi obesitas yang disebut sebagai 'Beban Ganda Masalah Gizi' *(Double Burden of Malnutrition)*.(Fiona, 2019).

Masalah gizi pada balita dapat berdampak serius pada jangka pendek dan jangka panjang (Utami & Mubasyiroh, 2019). Balita yang menderita gizi buruk dan kurang akan berdampak pada frekuensi penyakit karena pada negara berkembang, kekurangan gizi merupakan salah satu faktor penyebab kematian anak. Pada jangka panjang akan berdampak pada gangguan gizi yang bersifat kronis atau balita dapat menjadi lebih pendek (stunting*)* dari anak seusianya yang dimana hal ini dapat berdampak pada menurunnya kecerdasan atau kemampuan kognitif anak, meningkatkan mordibitas serta resiko terhadap penyakit tidak menular (PTM) di masa mendatang (Utami & Mubasyiroh, 2019).

Salah satu faktor penyebab tingginya masalah gizi balita di Indonesia disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang gizi. Pengetahuan gizi ibu yang kurang dapat menjadi salah satu penentu status gizi balita dikarenakan sikap atau perilaku ibu dalam memilih makanan yang akan dikonsumsi oleh balita serta pola makan balita yang meliputi jumlah, jenis dan frekuensi yang akan mempengaruhi asupan makan pada balita (Abiyoga & Septiyani, 2019). Hal ini sesuai dengan penelitian (Sundari & Khayati, 2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita.

Tingkat pengetahuan ibu tentang gizi sangat penting dalam meningkatkan derajat status gizi keluarga, terutama status gizi anak, dikarenakan peran ibu sangat berpengaruh. Sosok ibu berperan dalam pengelolaan rumah tangga serta berperan dalam menentukan jenis makanan yang akan dikonsumsi keluarganya. Kebersamaan ibu dengan anak lebih besar dan sering dibandingkan dengan anggota keluarga yang lain sehingga lebih mengerti segala kebutuhan yang dibutuhkan anak (Pratiwi & Puspitasari, 2017).

Media *booklet* adalah alat peraga yang dapat mendukung lancarnya kegiatan edukasi karena dapat diterima dan ditangkap oleh panca indera, yang dapat menyalurkan pengetahuan ke otak sebesar 75-87%. Media *booklet* memberikan informasi yang jelas, lengkap, dan memiliki desain yang menarik sehingga menimbulkan rasa ingin tahu serta mudah dipahami.

Manfaat *booklet* sebagai media komunikasi pendidikan kesehatan antara lain membantu sasaran pendidikan untuk belajar lebih banyak dan cepat, membuat sasaran pendidikan tertarik dan ingin tahu lebih dalam untuk meneruskan pesan-pesan yang diterima kepada orang lain, mempermudah penemuan informasi oleh sasaran pendidikan serta mendorong keinginan orang untuk mengetahui lalu mendalami dan akhirnya mendapatkan pengertian yang lebih baik (Parwiyati et al., 2014).

Dari 478 jumlah keseluruhan ibu balita di Desa Tanjung Buka, penulis melakukan observasi terhadap 10 ibu balita di Desa Tanjung Buka, Penulis melakukan penyebaran kuesioner dengan 14 pertanyaan pada 10 ibu balita, rata-rata pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan kategori baik 1%, pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang dengan kategori cukup 2 %, pengetahuan ibu balita tentang gizi seimbang dengan kategori kurang 7 %. Hal ini menunjukkan rata-rata pengetahuan gizi seimbang ibu balita di Desa Tanjung Buka belum cukup mengetahui.

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita di Desa Tanjung buka dapat dilakukan dengan edukasi menggunakan media. Media yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan media *booklet*. Hasil penelitian (Faiqoh, 2021) media *booklet* lebih efektif dibandingkan dengan *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan.

Setelah dilakukan study pendahuluan pada Desa Tanjung Buka belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang gizi seimbang pada balita menggunakan media *booklet*. Penggunaan *booklet* ini sangat fleksibel karena tidak semuanya ibu balita mempunyai HP android. Hasil penelitian Fitria (2021) menunjukkan efektifitas peningkatan pengetahuan ibu setelah pemberian *booklet* dari 18,57 % meningkat menjadi 83,5%.

Edukasi gizi untuk menyadarkan ibu balita di Desa Tanjung Buka dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya gizi bagi anak yaitu melalui penggunaan media *booklet*.

Berdasarkan pembahasan di atas tersebut, maka dalam penelitian ini mengambil judul tentang “Efektifitas Penggunaan Booklet Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Ibu Balita Dengan Masalah Gizi di Desa Tanjung Buka Tahun 2023”.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *quasy experimental pretest-posttest design*. Kelompok Intervensi dalam penelitian ini diberikan media booklet, sedangkan kelompok kontrol diberikan penyuluhan. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dengan total sampel 30 orang kelompok intervensi dan 30 orang kelompok kontrol wanita usia subur.

HASIL

Hasil Analisis Uji Univariat

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	n	(%)	n	(%)
Usia:				
15-22 Tahun	0	0	4	13,3%
23-31 Tahun	10	33,3	10	33,3%
32-40 Tahun	12	40	8	26,7%
41-49 Tahun	8	26,7	8	26,7%
Pendidikan Terakhir:				
Tidak Sekolah	2	6,7%	0	0%
SD	0	0%	4	13,3%
SMP	6	20%	7	23,4%
SMA	18	60%	9	30%
Perguruan Tinggi	4	13,3%	10	33,3%
Pengetahuan:				
Baik	2	6,7%	0	0
Cukup	19	63,3%	9	30%
Kurang	9	30%	21	70%
Total	**30**	**100**	**30**	**100**

Sumber: Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat di lihat bahwa usia responden sebagian besar berumur 30-40 tahun yaitu 40%, dengan latar belakang pendidikan SMA hampir setengahnya sebanyak 60%, dan pengetahuan gizi responden hampir seluruhnya cukup sebanyak 63,3%.

Hasil Analisis Bivariat

Analisis data menggunakan uji homogenitas. Dari hasil perhitungan maka didapatkan hasil berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji Homogenitas Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Pada Ibu Balita Kelompok Intervensi *Booklet*

Pengetahuan	Kelompok Intervensi *Booklet*				*Sig*
	Pretest		*Posttest*		
	F	%	F	%	
Baik	2	6,7%	30	100%	
Cukup	19	63,3%	0	0%	0,000
Kurang	9	30%	0	0%	

Sumber: Diolah Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 2 pada kelompok intervensi *booklet* terlihat bahwa pengetahuan tentang gizi seimbang pada masa *pretest* mendapatkan hasil yaitu 9 responden berpengetahuan kurang (30%), 19 responden berpengetahuan cukup (63,3%), dan 2 responden yang berpengetahuan baik (6,7%). Sedangkan pada hasil *posttest* mendapatkan hasil keseluruhan responden berpengetahuan baik (30%). Selain itu, nilai *p-value* dari uji *homogenitas* adalah 0,000 yang dimana pada penelitian ini nilai tersebut < 0,05 (standar signifikansi *p-value*), sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi sebaran data tidak homogen baik sebelum atau sesudah pelaksanaan kelompok intervensi *booklet* tentang pengetahuan gizi seimbang.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Pada Ibu Balita Kelompok Kontrol Penyuluhan Kelompok

Pengetahuan	Kelompok Kontrol Penyuluhan Kelompok				*Sig*
	Pretest		*Posttest*		
	F	%	F	%	
Baik	0	0	0	0%	
Cukup	9	30%	9	30%	0,000
Kurang	21	70%	21	70%	

Sumber: Diolah Penulis, 2023

Pada tabel 3 kelompok kontrol penyuluhan kelompok pada *pretest* mendapatkan hasil yaitu terdapat 21 responden berpengetahuan kurang (70%), 9 responden berpengetahuan cukup (30%), dan 0 responden berpengetahuan baik (0%). Hasil kelompok kontrol pada *posttest* mendapatkan hasil yang sama yaitu 21 responden berpengetahuan kurang (70%), 9 responden berpengetahuan cukup (30%), dan 0 responden berpengetahuan baik (0%). Sedangkan untuk nilai *p-value* dari uji *Homogenitas* adalah 0,000 yang dimana pada penelitian ini nilai tersebut < 0,05 (standar signifikansi *p-value*), sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi sebaran data tidak homogen baik sebelum atau sesudah pelaksanaan kelompok kontrol penyuluhan kelompok tentang pengetahuan gizi seimbang.

Tabel 4 Hasil Uji MC Nemar Pengetahuan Gizi Pada Kelompok Intervensi Booklet Sebelum dan Sesudah

Pretest	*Posttest*			*Sig (2-tailed)*
	Kurang	Cukup	Baik	
Kurang	9	0	0	
Cukup	0	19	0	0,000
Baik	0	0	2	

Sumber: Diolah Penulis, 2023

Pada tabel 4 hasil uji *MC Nemar* terlihat pada kelompok *pretest* dimana pengetahuan kurang terdapat 9 responden begitu juga pada hasil *posttest*. Sedangkan pada hasil *pretest* juga terlihat pengetahuan cukup sama dengan hasil *postest* yaitu 19 responden. Terakhir untuk hasil *pretest* dan *postest* pengetahuan baik terdapat 2 responden. Dari nilai signifikansi 0,000 < 0,05 didapatkan hasil yaitu terdapat perbedaan antara pemberian intervensi *booklet* sebelum dan sesudah terhadap peningkatan pengetahuan gizi seimbang pada ibu balita.

Tabel 5 Hasil Uji MC Nemar Pengetahuan Gizi Pada Kelompok Kontrol Penyuluhan Kelompok Sebelum dan Sesudah

Pretest	*Posttest*			*Sig (2-tailed)*
	Kurang	Cukup	Baik	
Kurang	21	0	0	
Cukup	0	9	0	0,000
Baik	0	0	0	

Sumber: Diolah Penulis, 2023

Pada tabel 5 hasil uji *MC Nemar* terlihat pada kelompok *pretest* dimana pengetahuan kurang terdapat 21 responden begitu juga pada hasil *posttest*. Sedangkan pada hasil *pretest* juga terlihat pengetahuan cukup sama dengan hasil *postest* yaitu 9 responden. Terakhir untuk hasil *pretest* dan *postest* pengetahuan baik terdapat 0 responden. Dari nilai signifikansi yaitu 0,000 < 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara pemberian penyuluhan kelompok sebelum dan sesudah terhadap peningkatan pengetahuan gizi seimbang pada ibu balita.

Tabel 6 Hasil Uji Mann-Whitney Rerata Nilai Pengetahuan Gizi Seimbang

Kelompok	Pengetahuan Gizi Seimbang Setelah Posttest			*Mean Rank*	*p-value*
	Kurang	Cukup	Baik		
Kelompok Intervensi	0	0	30	45,48	0,000
Kelompok Kontrol	0	9	21	15,52	

Sumber: Diolah Penulis, 2023

Pada tabel 6 memperlihatkan *mean rank* pengetahuan gizi seimbang kelompok kontrol 15,52 dengan kelompok intervensi 45.48, terdapat 29,96 poin perbedaan. Selain itu nilai p-value pada penelitian ini adalah 0,000 yang nilainya kurang dari α = 0,05 sehingga berdasarkan daerah penolakan (daerah kritis), maka diputuskan Ho ditolak. Dengan kata lain terdapat perbedaan pengetahuan gizi seimbang yang signifikan terhadap kedua kelompok saat diujikan *posttest*, dimana kelompok intervensi *booklet* lebih tinggi nilainya dibandingkan kelompok kontrol penyuluhan kelompok terhadap pengetahuan gizi seimbang ibu balita desa Tanjung Buka Tahun 2023.

PEMBAHASAN

Awal penelitian ini, peneliti terlebih dahulu memberikan kuesioner yang harus diisi (*pretest*) kepada ibu balita. Setelah diberi perlakuan awal pada kedua kelompok (kelompok intervensi dan kelompok kontrol), peneliti melanjutkan untuk memberi tes kedua yaitu mengisi ulang kuesioner yang sama (*posttest*).

Berdasarkan data tabel 1 menunjukkan bahwa pengetahuan gizi seimbang pada kelompok intervensi *booklet* pada *pretest* mendapatkan hasil untuk kategori kurang sebanyak 9 orang (30%), kategori cukup sebanyak 19 orang (63,3%) dan kategori baik sebanyak 2 orang (6,7%). Nilai *posttest* pengetahuan gizi seimbang pada kelompok intervensi *booklet* yaitu kategori kurang tidak ada, kategori cukup tidak ada, dan kategori baik sebanyak 30 orang (100%). Sedangkan pada kelompok kontrol penyuluhan kelompok mendapatkan hasil *pretest* yaitu kategori kurang tidak ada, kategori cukup, kategori baik. Untuk hasil *posttest*nya adalah kategori kurang 21 orang (70%), kategori cukup 9 orang (30%), kategori baik tidak ada. Untuk hasil *posttest* kelompok kontrol penyuluhan kelompok mendapatkan hasil yang sama dengan *pretest*-nya.

Hasil penelitian di atas, sesuai dengan penelitian Kusumawardani dkk (2020) tentang peningkatan pengetahuan gizi seimbang ibu balita dengan simulasi pembuatan makanan bergizi. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa pengetahuan ibu balita yang meningkat setelah pemberian simulasi/praktik dan pemberian intervensi edukasi. Pengetahuan bisa ditingkatkan melalui sebuah program pembelajaran sehingga balita nantinya mendapatkan gizi yang seimbang.

Peningkatan pengetahuan gizi seimbang setelah diberikan *booklet* juga digambarkan jelas pada tabel 4.6 yang memperlihatkan *mean rank* pengetahuan gizi seimbang kelompok kontrol sebesar 15,52 dengan kelompok intervensi sebesar 45.48, dimana terdapat 29,96 poin perbedaan. Selain itu uji statistik diperoleh nilai Z hitung = -6,674 dengan p > 0,000 yang berarti *p-value* < α = 0,05 sehingga berdasarkan daerah penolakan (daerah kritis), maka diputuskan Ho ditolak. Dengan kata lain terdapat perbedaan pengetahuan gizi seimbang yang signifikan terhadap kedua kelompok saat diujikan *posttest*, dimana kelompok intervensi *booklet* lebih tinggi nilainya dibandingkan kelompok kontrol penyuluhan

kelompok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektifitas pada penggunaan *booklet* untuk meningkatkan pengetahuan gizi seimbang ibu balita desa Tanjung Buka Tahun 2023.

Sebelum diberikan intervensi berupa *booklet*, ibu balita tidak mengetahui mengenai kebutuhan gizi anak berdasarkan usianya, zat gizi apa saja yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan balita, pola makan balita meliputi jenis bahan makanan, frekuensi makan, variasi menu, jumlah makanan dan sebagainya. Namun, sesudah diberikan penyuluhan ibu mengetahui hal-hal tersebut. Ibu balita juga menunjukkan beberapa ekspresi penyesalan saat baru mengetahui hal-hal penting mengenai gizi balita tersebut.

Pemberian pendidikan kesehatan merupakan suatu langkah membantu menghubungkan ketidaktahuan akan suatu informasi kesehatan dengan informasi baru mengenai kesehatan termasuk pemberian gizi seimbang pada balita. Mengetahui gizi seimbang akan membantu mencegah balita mengalami kekurangan gizi dimasa emas yaitu masa pertumbuhan dan perkembangan (Pratama dkk, 2018).

Dengan adanya pengetahuan yang baik maka ibu balita akan berusaha dengan maksimal untuk mencukupinya. Apabila terdapat berbagai masalah di luar dari pengetahuannya misalnya karena rendahnya ekonomi keluarga. Maka ibu dengan pengetahuan yang baik akan mencari alternatif solusi mengatasi masalah tersebut. Contohnya ibu akan menanam bahan pangan dengan memanfaatkan pekarangan rumahnya misalnya sayuran dan buah-buahan seperti bayam, brokoli, tanaman kacang, kubis, tomat, pepaya dll. Dengan begitu pendidikan kesehatan tidak hanya terpaku pada masalah kesehatan tersebut. Namun juga harus dikembangkan mengenai hal-hal yang kemungkinan menghambat proses pemenuhan gizi balita tersebut.

Media *booklet* merupakan salah satu media massa yang dijadikan sebagai media (alat peraga) ditujukan kepada banyak orang maupun umum yang waktu penyampaian isi tidak teratur (Parwiyati et al., 2014). Booklet adalah buku berukuran kecil yang didesain untuk mengedukasi pembaca dengan tips dan strategi untuk menyelesaikan suatu masalah (Sari et al., 2017).

Hal ini sejalan dengan penelitian Pratiwi dan Puspitasari (2017) dimana media *booklet* dapat membantu meningkatkan meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang. Penelitian Utami dan Simanungkalit (2020) juga mengungkapkan hal yang sama yaitu terdapat peningkatan pengetahuan gizi seimbang pada anak yang menggunakan media *booklet*.

Pemberian media *booklet* terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan gizi seimbang. Hal ini dikarenakan *booklet* memiliki banyak gambar yang mudah diingat oleh para ibu dibandingkan penyuluhan kelompok. Apalagi media *booklet* bisa dibaca kapanpun. Penjelasan tentang gizi seimbang dilengkapi gambar mampu menaikkan pengetahuan ibu secara efektif. Penyuluhan kelompok dalam prakteknya hanya memberikan materi satu kali dan juga sering kali kurang efektif karena bercampur topik obrolan lain, menyebabkan informasi yang diterima ibu menjadi bias. Sedangkan media *booklet* informasi yang ada semakin jelas saat dibaca berulang kali.

Berdasarkan asumsi peneliti informasi yang diperoleh ibu mengenai anak dan digunakan sebagai sarana pendidikan gizi, dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu mengenai perkembangan anak. Sebagian besar kejadian gizi buruk dan kurang pada balita dapat dihindari apabila ibu mempunyai cukup pengetahuan tentang bagaimana cara mengolah makanan serta cara mengatur menu dan makanan balita. Tetapi pengaruh pengetahuan gizi terhadap konsumsi makanan tidak selalu linear, artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu rumah tangga belum tentu konsumsi makanan menjadi baik. Konsumsi makanan tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan gizi secara tersendiri, tetapi merupakan interaksi dengan sikap dan keterampilan. Ibu yang memiliki pengetahuan gizi tinggi akan membiasakan anaknya untuk lebih memilih makanan yang sehat dan memenuhi kebutuhan gizi. Kejadian gizi buruk menyebabkan gangguan perkembangan kognitif pada balita. Hasil penelitian Setyawati (2017), menunjukkan bahwa anak dengan status gizi normal memiliki nilai perkembangan kognitif lebih tinggi dibanding dengan gizi buruk.

Peneliti menyimpulkan bahwa secara umum upaya pendidikan kesehatan dengan media *booklet* tentang gizi balita dapat meningkatkan pengetahuan responden untuk dapat mengubah pengetahuan pada ibu balita di Desa Tanjung Buka 2023, Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa *booklet* yang digunakan dalam penelitian ini efektif dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu balita mengenai gizi balita melalui media *booklet*.

KESIMPULAN

Terdapat perbedaan pengetahuan gizi seimbang yang signifikan terhadap kedua kelompok saat diujikan *posttest*, dimana kelompok intervensi *booklet* lebih tinggi nilainya dibandingkan kelompok kontrol penyuluhan kelompok terhadap pengetahuan gizi seimbang ibu balita. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media booklet jauh lebih efektif dalam peningkatan pengetahuan gizi seimbang pada ibu balita di desa Tanjung Buka Tahun 2023.

SARAN

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi selanjutnya terhadap pengembangan variabel dan mengkaji permasalahan dari sudut pandang variabel yang berbeda.

Bagi Responden

Diharapkan responden dapat menyebar luaskan pengetahuan tentang gizi seimbang kepada ibu balita lainnya.

Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan *booklet* yang dikembangkan peneliti dapat disempurnakan kembali dan disebar luaskan.

Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan dapat menjadi fasilitator, edukator dan narasumber dalam memberikan pendidikan tentang gizi seimbang menggunakan media *booklet*.

Bagi Puskesmas

Diharapkan kepada puskesmas untuk menggunakan media *booklet* saat memberikan penyuluhan gizi seimbang. Selain itu tetap mengawasi perkembangan gizi seimbang pada balita.

DAFTAR PUSTAKA

Abiyoga, A., & Septiyani, I. N. (2019). Hubungan Antara Keaktifan Ibu Dalam Kegiatan Posyandu Dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Medika Karya Ilmiah Kesehatan*, *4*(1), 1–9. https://doi.org/10.35728/jmkik.v4i1.64

Djauhari, T. (2017). Gizi dan 1000 HPK. *Saintika Medika*, *13*(2), 125–132.

Faiqoh, E. (2021). *Efektivitas Penggunaan Media Booklet Dibandingkan Dengan Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Variasi Menu MP-Asi Pada Ibu Balita*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Fiona, W. (2019). *Kajian Sektor Kesehatan Pembangunan Gizi di Indonesia*. In Kementerian PPN/Bappenas.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Tahun 2019*. Website. https://www.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-profil-kesehatan.html

Parwiyati, S., Sumekar, W., & Mardiningsih, D. D. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Booklet Pada Peningkatan Pengetahuan Peternak Kambing Tentang Penyakit Scabies Di KTT Ngupoyo Sato Desa Wonosari Kecamatan Patebon. *Animal Agriculture Journal*, *3*(4), 581–585. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/aaj

Pratiwi, Y. F., & Puspitasari, D. I. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Ibu Balita Gizi Kurang Di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. *Jurnal Kesehatan*, *10*(1), 59–68.

Sari, D. K., Dewanti, S. S. H., & Tasu'ah, N. (2017). Application of Media Booklet to Improve Language Development (initial reading) on Children in Kinder-garten Kemala Group B Bhayangkari 34 Kendal. *Indonesian Journal of Early Child-Hood Education Studies*, *6*(2), 125–131. https://doi.org/10.15294/ijeces.v6i2.20242

Sundari, & Khayati, Y. N. (2020). Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Status Gizi Balita. *Maret 2020 Indonesian Journal of Midwifery*, *3*(1), 17–22. http://jurnal.unw.ac.id/index.php/ijm

Teja, M. (2019). *Stunting Balita Indonesia dan Penanggulannya*.

Utami, N. H., & Mubasyiroh, R. (2019). Masalah Gizi Balita dan Hubungannya Dengan Indeks Pembangunan Kesehtan Masyarakat. *Penelitian Gizi Dan Makanan*, *42*(1), 1–10.

Widyanata, C. D., Arief, Y. S., & Kurnia, I. D. (2019). *Gambaran Pengetahuan Ibu Dan Pola Status Gizi Pada Balita Di Kecamatan*.